

FEEDBACK OSCE KETRAMPILAN MEDIK DARING SEMESTER 6 TA 2020/2021

18711120 - MUHAMMAD IKHLASUL AMAL

STATION	FEEDBACK
STASION ENDOKRIN	Anamnesis: oke. Px. Fisik: oke. Px. Penunjang: oke. Diagnosis: oke. DD: 1 DD sudah betul, 1 lagi kurang tepat yaa. Terapi: sudah betul pemilihan obat, tapi dosis propranololnya kurang tepat ya. edukasi: oke
STASION GASTROINTESTINAL	Ax: cukup lengkap//PF: cukup lengkap//Dx dan DD benar//Th. plihan obat benar dosis dan signanya sesuai namun baru satu golongan untuk obat lambung //Edukasi: kurang lengkap terkait faktor risiko
STASION KARDIOVASKULER	sudah menyebutkan 2 pemeriksaan penunjang yag tepat (EKG dan enzim jantung) tapi interpretasi tidak tepat,diagnosis kerja tidak tepat (terbalik dengan DD),tatalaksana sudah menyebutkan 4 tatalaksana yg tepat,tidak melakukan edukasi pasien (waktu habis)
STASION KULIT	DD kurang lengkap, terapi untuk antibiotik topikal baru disampaikan lisan di resep blm ada.
STASION MATA	anamnesis oke, sudah menggali faktor resiko dengan baik, diagnosis kurang tepat, perhatikan lagi hasil px matanya, DD juga kurang tepat, terapinya antibiotik?
STASION MUSKULOSKELETAL	Salah satu DD kurang tepat, penulisan resep kurang tepat
STASION SISTEM NEUROLOGI	Anamnesis sudah cukup baik, dapat mengarahkan kepada diagnosis, namun perjalanan penyakitnya kurang tergali dan tidak menanyakan ada tidaknya keluhan2 untuk menyingkirkan diagnosis banding; PF sudah cukup lengkap, namun belum melakukan pemeriksaan nervus cranialis XII, selain itu prosedur pemeriksaan yang diminta kurang tepat; Diagnosis dan diagnosis banding sudah tepat; Tatalaksana awal masih kurang lengkap, coba dipelajari tatalaksana awal pasien stroke di fasyankes primer.
STASION SISTEM RESPIRASI	interpretasi px penunjang ada yg kurang tepat, dx fase salah,DD ada kurang tepat, farmakoterapi ada yg kurang dan penting, komunikasi mu belibet he he he
STASION THT	Ax dan px sangat lengkap. Dx sesuai. Namun Tx kurang dekongestan
STASION URINARIA	Ax kurang tanya frequency nya serta faktor risiko, px fisik tidak cuci tangan, penunjang, dx ok, dosis terapi salah dan tidak meresepkan antinyeri